

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat telah lama mengenal dan melihat sepeda. Sepeda merupakan kendaraan yang memiliki dua roda yang digerakkan hanya dengan tenaga manusia, tiap orang dapat mengemudikannya (Khisty dan Lall, 1990 dalam Haryanti, 2002). Yogyakarta merupakan salah satu kota besar yang sebagian masyarakatnya masih menggunakan moda transportasi ini.

Saat ini telah terjadi pergeseran nilai, sepeda merupakan sarana transportasi pilihan terakhir untuk kalangan tertentu. Padahal kalau ingin dicermati lebih lanjut ternyata banyak hal positif yang bisa diperoleh dari penggunaan sepeda terutama untuk kesehatan dan penghematan biaya operasional berupa penghematan pembelian bahan bakar dan suku cadang. Walau keberadaannya sudah mulai tergeser oleh kendaraan bermotor, sebagian dari masyarakat Yogyakarta, terutama yang ada di pedesaan masih memanfaatkan sepeda sebagai moda transportasi utama dalam melakukan aktivitas hidupnya, seperti yang terjadi di daerah kabupaten Bantul, khususnya di daerah Imogiri Barat.

Laporan tahunan kepolisian menyatakan bahwa pengguna sepeda ayun pada tahun 2000 di daerah Yogyakarta khususnya Kabupaten Bantul adalah 125.021 sepeda, sedangkan pada tahun 2001 berjumlah 75.000. Untuk daerah Imogiri barat sendiri, Haryanti (2002) menyatakan bahwa pengguna sepeda dari wilayah Bantul yang menuju Yogyakarta melalui jalan Imogiri Barat berjumlah 1590 pesepeda.

Sepeda pada umumnya di Yogyakarta merupakan bagian dari arus lalu lintas tercampur (*mix traffic*) sehingga akan menimbulkan masalah. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya tingkat keselamatan pemakai sepeda maupun lalu lintas lainnya, berkurangnya kapasitas jalan, besarnya tundaan di simpang, rendahnya kedisiplinan berlalu lintas, minimnya persyaratan dan kelengkapan sepeda serta fasilitas pergerakan sepeda secara baik dan aman

Meskipun masih ada sebagian masyarakat yang memanfaatkan sepeda sebagai transportasi utama, tetapi perhatian terhadap keberadaan sepeda masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya studi tentang sepeda, minimnya fasilitas yang diperuntukkan bagi sepeda sehingga keamanan dan kenyamanan pesepeda terganggu.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berkaitan dengan kepemilikan sepeda, kondisi lalu lintas, kondisi ruas jalan dan minimnya fasilitas bagi pesepeda, hal ini menunjukkan masih belum adanya pengaturan lalu lintas yang baik untuk sepeda. Mengingat begitu padatnya arus lalu lintas sepeda pada pagi hari berjumlah lebih dari 1000 pesepeda yang lewat jalan Imogiri Barat, maka untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan studi terhadap pola distribusi dan pembebanan rute pergerakan sepeda ayun yang berasal dari wilayah Bantul melalui jalan Imogiri Barat. Dari analisis pola distribusi dan pembebanan rute dengan menggunakan model *All or Nothing* dapat diketahui jumlah perjalanan yang membebani setiap ruas jalan pada jaringan jalan di Yogyakarta. Selanjutnya, dapat dibuat peta jaringan jalan kota Yogyakarta yang dilalui oleh pesepeda dari wilayah Bantul.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menampilkan ukuran deskriptif dan hubungan dari karakteristik pesepeda ayun yang meliputi parameter umur, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan dan jenis sepeda.
- b. Menentukan distribusi pergerakan sepeda ayun meliputi asal tujuan pergerakan sepeda.
- c. Menghitung arus yang dibebankan pada rute berdasarkan metode *All or Nothing*.
- d. Membandingkan hasil pembebanan rute dari model *All or Nothing* terhadap

- e. Menjelaskan deskriptif karakteristik lalu lintas terkait pencampuran sepeda dalam arus lalu lintas (*mix traffic*).

D. Manfaat Penelitian

Studi ini berfaedah bagi pihak yang berkaitan dengan masalah transportasi di Yogyakarta. Bagi perencana transportasi dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta hal ini berguna dalam menyusun perencanaan kota/daerah ataupun dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan penyediaan fasilitas bagi pengendara sepeda ayun di ruas-ruas jalan pada jaringan jalan di Yogyakarta agar dapat bersepeda secara aman dan nyaman.

E. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik, distribusi pergerakan dan pembebanan rute perjalanan pesepeda ayun serta deskriptif lalu lintas terkait pencampuran sepeda dalam arus lalu lintas pada ruas-ruas jalan yang sering dilalui sepeda.
- b. Obyek yang diteliti adalah pergerakan pesepeda ayun dari kabupaten Bantul yang menuju kota Yogyakarta yang hanya melalui jalan Imogiri Barat.
- c. Pengambilan data dilakukan pada jam sibuk untuk pengendara sepeda ayun (\pm pukul 06.15 – 08.15 WIB) selama satu hari pada ruas jalan Imogiri Barat. Untuk survey kalibrasi dilakukan di lain hari setelah survei *Origin-Destination*.
- d. Metode pembebanan rute perjalanan yang digunakan dari penelitian ini hanya dengan metode *All or Nothing*.
- e. Studi ini tidak mempelajari pertumbuhan perjalanan di masa yang akan

F. Keaslian Penelitian

Studi-studi mengenai sepeda yang pernah dilakukan adalah:

- a. Sejati (1997) meninjau dari sisi kendaraan bermotor tentang pengaruh pemisahan kendaraan bermotor dengan sepeda di ruas jalan Godean.
- b. Pranasari (2001) meneliti tentang sebaran daerah tujuan pengendara sepeda di Yogyakarta yang berasal dari Kabupaten Bantul terkait pemilihan rute, lebar jalan, dan pemberian jalur khusus berdasarkan jumlah sepeda yang lewat, lebar jalur, dan keselamatan pengguna jalur.
- c. Chandra (2002) menganalisis seberapa besar penambahan kecepatan yang didapat jika suatu ruas jalan atau *track* tersendiri untuk sepeda dengan kondisi lalu lintas di jalan Bantul dan jalan Godean.
- d. Nuraini (2002) meneliti tentang karakteristik dan garis keinginan pesepeda pada lalu lintas masuk kota Yogyakarta, yaitu pada ruas jalan Yogyakarta-Bantul.
- e. Latifah (2002) meneliti tentang karakteristik dan garis keinginan pesepeda pada lalu lintas masuk kota Yogyakarta, yaitu pada ruas jalan Yogyakarta-Parangtritis.
- f. Subiyanti (2002) meneliti tentang karakteristik dan garis keinginan pesepeda pada lalu lintas masuk kota Yogyakarta, yaitu pada ruas jalan Yogyakarta-Imogiri Timur.
- g. Haryanti (2002) meneliti tentang karakteristik dan garis keinginan pesepeda pada lalu lintas masuk kota Yogyakarta, yaitu pada ruas jalan Yogyakarta-Imogiri Barat.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis sekarang adalah:

- Karakteristik pesepeda ayun dan hubungan parameternya yang terkait dengan jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan jenis sepeda yang digunakan

- Besarnya pembebanan rute pada ruas – ruas jalan berdasarkan data primer dan dengan metode *All or Nothing*.
- Deskriptif volume lalu lintas pada arus lalu lintas tercampur (*mix traffic*).